

GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI YANG BEKERJA DI POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan maupun ASI bagi bayi 7 – 12 bulan, bagi masyarakat terutama ibu-ibu yang bekerja di luar rumah menjadi satu kendala yang serius. Pilihan untuk memberikan ASI pada bayi atau bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga merupakan pilihan yang sulit untuk ibu. Dari hasil wawancara dengan ibu-ibu yang akan memeriksakan dan mengimunisasikan bayinya, ternyata masih banyak yang tidak memberikan ASI pada bayi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI pada ibu menyusui yang bekerja di Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul pada tanggal Februari – Agustus 2010. Subyek penelitian adalah ibu menyusui yang berkunjung memeriksakan bayinya di Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Uji statistik menggunakan analisis distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu bekerja yang melakukan pemberian ASI ditambah makanan pendamping ada 50%, pemberian ASI Eksklusif 30%, dan tidak memberikan ASI sama sekali 20%. Ibu bekerja mengalami kesulitan untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, sehingga ia mengambil solusi untuk masalahnya dengan jalan menyimpan ASI di kulkas (83,33%). pulang ke rumah untuk menyusui pada jam istirahat kerja (16,67%), dan melakukan keduanya yaitu menyimpan ASI di kulkas dan pulang ke rumah untuk menyusui pada jam istirahat kerja (25%).

Kesimpulan : Ibu bekerja yang memberikan ASI Tidak Eksklusif menduduki peringkat tertinggi, diikuti oleh ibu yang memberikan ASI Eksklusif, dan terakhir adalah ibu bekerja yang tidak memberikan ASI sama sekali.

Kata Kunci : Ibu Bekerja, Pemberian ASI

THE DESCRIPTION OF BREASTFEEDING AMONG WORKING MOTHERS AT POLIKLINIK TUMBUH KEMBANG RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding in infants aged 0-6 months and breastfeeding for infants 7-12 months, for the community especially mothers who work outside the home become a serious constraint. The choice to provide breast milk to the baby or to refrain from working families is a difficult choice for mothers. From interviews with mothers who will be examined and immunizing babies, it turns out there are still many who do not give milk to the baby.

Objective : To know the description of breastfeeding among working mothers at Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Method : Using the descriptive method of research designed to obtain information about the status of a phenomenon when the research conducted. Research conducted at Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul on February – August 2010. The subjects were working mothers at Poliklinik Tumbuh Kembang RSU PKU Muhammadiyah Bantul. Statistical tests using univariate analysis.

Result : The results of this study showed that working mothers make breastfeeding plus supplementary food there is 50%, 30% exclusive breast feeding, and not breastfeeding at all 20%. Working mothers find it difficult to give exclusive breastfeeding for their babies, so they make a solution to the problem by storing breastfeed in the fridge (83.33%). nursing home to work at break time (16.67%), and doing both at the store breastfeed in the fridge and go home to breastfeed at work breaks (25%).

Conclusion : Working mothers that give not exclusive breastfeeding is the highest ranked, second rank is a working mother who gave exclusive breastfeeding, and the lowest rank is a working mother who does not give breastfeeding at all.

Keywords: Breastfeeding, Working Mothers